

ABSTRAK

Sopa Rahmawati. 2023. Analisis Implementasi Akad Pengalihan Hutang (Take Over) di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam. Universitas Siliwangi.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan pengalihan hutang atau *Take Over* di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk. Bank BJB Syariah KCP Cikurubuk menggunakan alternatif I dengan kombinasi akad *Qard* dan *Murabahah*. Akad ini tidak menjadi sebuah persoalan dikarenakan bagian dari fatwa DSN-MUI No. 31 Tahun 2002. Selain menggunakan akad tersebut dalam *take over*nya Bank BJB Syariah KCP Cikurubuk menggunakan akad lain yaitu akad *Musyarakah Mutanaqishah*, dimana akad ini tidak termasuk kedalam fatwa DSN MUI No 31.Tahun 2002. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tahapan pengalihan hutang (*Take Over*) dengan akad *musyarakah mutanaqisah* yang dilakukan oleh Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk yang sesuai dengan fatwa yang berlaku.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan bagian AO, APBL dan Nasabah pada Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk. Teknik analisis data yaitu memahami data yang berhubungan dengan masalah, kemudian membaca dan menelaah selanjutnya menganalisis data-data yang diperlukan dengan berbagai landasan teori dan terakhir menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pengalihan hutang/ *take over* di Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Cikurubuk menggunakan alternatif I dengan akad *Qard* dan *Murabahah* sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada fatwa DSN-MUI No.31 Tahun 2002.

Untuk pelaksanaan akad *Musyarakah Mutanaqisah* pada Bank BJB Syariah kantor Cabang Pembantu Cikurubuk dari aspek kesesuaian fatwa DSN-MUI No. 73 Tahun 2008 adalah bahwa ia sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuannya. Namun dalam masalah kerugian terdapat kesulitan dalam menerapkan fatwa tersebut yaitu kadangkala adanya ketidakcocokan antara bank dan nasabah tentang solusi yang ditawarkan dalam beberapa pilihan, mulai dari solusi persuasif sampai lelang jaminan.

Kata kunci: Pengalihan Hutang, *Musyarakah Mutanaqisah*, Fatwa DSN-MUI

ABSTRACT

Sopa Rahmawati 2023. Analysis of the Implementation of Debt Transfer Contracts (Take Over) at Bank BJB Syariah Cikurubuk Sub-Branch Office. Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion. Siliwangi University.

The problem in this study is in the implementation of debt transfer or Take Over at Bank BJB Syariah Cikurubuk Sub-Branch Office. Bank BJB Syariah KCP Cikurubuk uses alternative I with a combination of Qard and Murabahah contracts. This contract is not a problem because part of the DSN-MUI fatwa No. 31 of 2002. In addition to using the contract in the take over, Bank BJB Syariah KCP Cikurubuk uses another contract, namely the Musyarakah Mutanaqishah contract, where this contract is not included in the DSN MUI fatwa No. 31.Tahun 2002. This study aims to explain the stages of transferring debt (Take Over) with a musyarakah mutanaqisah contract carried out by Bank BJB Syariah Cikurubuk Sub-Branch Office in accordance with the applicable fatwa.

This type of research is field research with a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through interviews with AO, APBL and Customers at Bank BJB Syariah Cikurubuk Sub-Branch Office. The data analysis technique is to understand the data related to the problem, then read and analyze, then analyze the data needed.

The results of the study show that in the process of transferring debt/take over at Bank BJB Syariah, the Cikurubuk Sub-Branch Office uses alternative I with the Qard and Murabahah contracts in accordance with the provisions in the DSN-MUI fatwa No. 31 of 2002.

For the implementation of the Musyarakah Mutanaqisah contract at Bank BJB Syariah, the Cikurubuk Sub-Branch office, from the aspect of conformity of the DSN-MUI fatwa No. 73 of 2008 is that it is in accordance with the provisions that have been determined by taking into account the provisions. However, in terms of losses, there are difficulties in implementing the fatwa, namely sometimes there is a discrepancy between the bank and the customer regarding the solutions offered in several options, ranging from persuasive solutions to guarantee auctions.

Keywords: Debt Transfer, Musyarakah Mutanaqisah, DSN-MUI Fatwa